

2. STUDI LITERATUR

Environment

Mike S. Fowler menjelaskan dalam bukunya, *Animation Background Layout* (2002:144) bahwa *Environment* adalah tempat dimana karakter hidup, bergerak, dan berinteraksi dengan berbagai elemen. *Environment* merupakan unsur atau elemen pendukung yang membentuk dunia atau latar belakang yang memperlihatkan kondisi, kejadian, atau peristiwa yang sedang dialami oleh karakter.

Seri Animasi Horor

Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali gambar serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan (Ibiz Fernandez McGraw, 2002). Seri animasi adalah sekumpulan karya animasi dengan judul tertentu yang terbagi menjadi beberapa bagian atau episode yang memiliki plot atau ceritanya memiliki kaitan satu sama lain.

Horor adalah genre yang digunakan kepada manusia agar dapat mengeksplorasi ketakutan pada manusia tersebut dengan memaksa untuk mempertimbangkan kemungkinan buruk yang mungkin saja dapat terjadi pada dunia nyata. Genre ini mencakup berbagai tema berulang seperti pembunuhan berantai, makhluk halus, teror makhluk asing, tempat angker dan masih banyak lagi (Charles Derry, 2009:16).

Aerial Perspective

Aerial Perspective atau disebut juga sebagai *atmospheric perspective* merupakan efek atau ilusi dari cahaya, bayangan, dan udara. Sebagaimana kenyataannya, benda yang berada di latar belakang memiliki detail, tetapi disederhanakan sebagai sebuah bentuk sehingga membantu dalam memicu perhatian lebih terhadap latar di depan dan di tengah (Michael Reardon : 2016).

Perspektif ini membentuk ilusi kedalaman dan jarak dengan memperhatikan 4 elemen yang dimana ketika jauh dari kamera maka ukuran objek akan semakin

kecil, detail pada objek akan semakin berkurang, nada pada objek akan semakin melemah, dan warna pada objek akan kabur ketika posisi semakin jauh dari kamera.

Berdasarkan 4 elemen tersebut memiliki efek tertentu pada pewarnaan diakibatkan karena posisi objek berada jauh dari kamera maka udara akan semakin banyak menempati ruang diantara kamera dan objek. Efek tersebut yaitu kontras antara objek dan *background* akan berkurang, begitu juga dengan detail pada gambar sehingga *value* dari objek akan menjadi lebih muda, saturasi warna pada objek akan berkurang dan lebih berwarna abu-abu, dan warna pada objek akan lebih menyatu pada *background* yang biasanya berwarna dingin atau kebiruan.

Skema Warna *Monochromatic*

Skema warna *Monochromatic* adalah palet warna tunggal yang digunakan sebagai dasar untuk semua nuansa dan warna yang ditemukan dalam gambar. Variasi warna dilakukan dengan merubah saturasi atau kecerahan warna dasar. Warna putih dan hitam selalu hadir sebagai warna ekstrem di kedua ujung spektrum untuk warna apapun yang dipilih untuk skema warna *monochromatic* (Sam Kench, 2020).

Layer: Foreground, Middleground, Background

Foreground adalah zona di dekat kamera yang dapat berupa ruang kosong atau terkadang tempat diletakkannya objek dalam bentuk abstrak yang dapat membawa makna narasi.

Middleground adalah area dimana sebagian besar tindakan penting dilakukan dan merupakan zona dimana audiens kemungkinan akan menerima informasi saat tindakan utama ditampilkan pada area tersebut.

Background adalah area dengan makna tidak terbatas yang merupakan ruang fisik di belakang tindakan utama yang berfungsi sebagai pelengkap dalam kejadian tersebut (Roy & Christopher, 2009:63).